

ABSTRAK

RAMADHAN. 180101060725. Problematika pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru, Pembimbing (1) Mufida Istati, M.Pd, (2) Ibu Nurul Rahmi, M.Pd Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci : Problem, Layanan , Bimbingan Konseling.

Guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab membantu siswa mencapai tugas pengembangannya secara optimal. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling mampu membantu siswa dalam proses mengatasi permasalahan yang ada di SMPN 1 Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru. Yaitu bahwa ketika di panggil ke ruangan Bimbingan dan Konseling siswa tersebut terlibat dalam suatu masalah, serta kurangnya sarana dan prasarana. Dalam hal ini terjadi di tempat penelitian yaitu SMPN 1 Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru Tujuan penelitian ini adalah mengetahui problematika dan menganalisis strategi guru bimbingan dan konseling, di SMPN 1 Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan metode kualitatif Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Bimbingan dan Konseling, Sedangkan Objek penelitiannya adalah pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Pulau Sembilan. Menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data maka diperoleh kesimpulan dalam problematika pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yaitu: Problematika yang dialami oleh guru BK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, hubungan komunikasi antara guru BK dan orang tua siswa dan kesalahpahaman siswa terhadap guru BK. Strategi yang dilakukan oleh guru BK yaitu dengan mengunjungi rumah siswa (*Home visit*), sehingga guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dengan cara yang tepat.